

Studi Kelayakan Bisnis Jasa Videografi Toon Studio Project Untuk Keberlanjutan Bisnis

Toni Iksanudin¹, Animar Tri Harjiani², Yunita Wahyu D H³,

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Kode Pos 57552

HP 085829625800

E-mail: toniiksanudin.si@gmail.com

Abstrak

Toon Studio Project merupakan rencana bisnis pada bidang jasa videografi. Rencana bisnis ini didasarkan pada teknologi semakin berkembang dan kebutuhan video yang berkualitas sebagai salah satu media dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan rencana bisnis Toon Studio project. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk analisis aspek keuangan sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek pasar dan pemasaran, keuangan, operasional, dan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan bisnis yang dilakukan, bahwa usaha Toon Studio Project pada setiap aspek perencanaan bisnis dengan modal investasi sebesar Rp 43.735.500 dapat menghasilkan nilai Break Even Point (BEP) sebesar Rp 3.924.747, Return on Investment (ROI) sebesar 38,38%. Dari hasil perhitungan analisis aspek keuangan maka dapat disimpulkan usaha videografi Toon studio project layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Bisnis, Kelayakan, Videografi

Abstract

Toon Studio Project is a business plan in the field of videography services. This business plan is based on growing technology and the need for quality video as one of the documentation media. This study aims to find out how the feasibility of the Toon Studio project business plan. This research uses quantitative and qualitative research methods. Quantitative methods are used for the analysis of financial aspects while qualitative methods are used to analyze aspects of market and marketing, financial, operational, and human resources.

Based on the results of the business feasibility study analysis conducted, the Toon Studio Project business in every aspect of business planning with an investment capital of IDR 43,735,500 can produce a Break Even Point (BEP) value of IDR 3,924,747, Return on Investment (ROI) of 38.38%. From the results of the calculation of the analysis of financial aspects, it can be concluded that the Toon studio project videography business is feasible to run.

Keywords: Business, Feasibility, Videography

Pendahuluan

Teknologi sekarang berkembang sangat pesat. Teknologi dipergunakan untuk kepentingan di segala aspek kehidupan. Seperti yang akhir – akhir ini muncul dalam media sosial, Jasa videografi sangat diminati oleh semua kalangan. Hal ini didasarkan dari hasil penelitian (Arbi & Indra Dewi, 2017) yang menemukan adanya pengaruh positif antara media sosial dengan minat videografi. Jasa videografi merupakan bidang usaha yang menawarkan jasa

dokumentasi dengan jaminan bahwa video yang dihasilkan berkualitas baik, jelas, dan dapat memenuhi maksud tujuan atau pesan dari pengambilan video itu sendiri.

Pada Saat ini setiap orang dapat menjadi seorang videografer dikarenakan handphone yang mereka miliki sudah dibekali dengan fitur kamera yang baik. Namun, di balik segala kemudahan yang ada, banyak orang yang dapat menghasilkan video yang baik hanya karena factor beruntung saja, bukan karena mereka memang memiliki ilmu dasar videografi. Pengambilan suatu video yang tidak disertai dengan teknik yang mumpuni akan memakan banyak waktu hanya untuk menghasilkan satu video seperti yang mereka inginkan. Dan juga apabila video yang dihasilkan akan digunakan sebagai dokumentasi, tentu akan memakan waktu yang lebih banyak apabila pengambilan video tersebut dilakukan bukan oleh orang profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah bisnis yang menyediakan videografi untuk menghasilkan video yang bagus dan memuaskan dari tangan profesional.

Dengan adanya usaha jasa videografi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pelajar, mahasiswa atau bahkan instansi untuk dokumentasi yang menarik namun dengan harga yang terjangkau dan juga diharapkan dengan jasa videografi ini dapat memenuhi kebutuhan publikasi dan pemasaran usaha mereka dengan jasa yang ditawarkan dan juga diharapkan dengan jasa videografi ini dapat membantu para pelaku bisnis untuk membangun citra produk yang menarik perhatian dan memberikan sudut pandang baru..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perihal bagaimana kelayakan rencana bisnis Toon Studio Project, yaitu bisnis yang bergerak di bidang jasa videografi. Dengan menganalisis berbagai macam aspek perencanaan bisnis yaitu analisis aspek pasar, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan.

Tinjauan Pustaka

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah evaluasi dari kelayakan dari suatu usaha yang harus ditangani. Studi kelayakan mengharapkan untuk mengetahui secara tidak memihak dan bijaksana, manfaat dan kerugian dari kegiatan yang ada dan yang akan datang, serta pengaruhnya terhadap kehidupan, aset yang dibutuhkan, dan akhirnya kemungkinan usaha. Secara langsung, dua aturan untuk mensurvei kelayakan adalah biaya yang diperlukan dan nilai yang diperoleh (Hasan, Samsurijal et al., 2022).

Aspek Pasar

Mendirikan suatu usaha harus diawali dengan menganalisis pasar dari jenis usaha yang dipilih. Informasi mengenai pasar yang ingin dituju adalah hal penting karena digunakan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh pesaing lain sehingga kita dapat melihat target pasar, tujuan pasar, dan peluang pasar untuk keberlanjutan usaha (Hisrich et al., 2017).

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran berisikan hal-hal yang bersangkutan dengan proses penyaluran produk atau jasa sampai ke tangan konsumen (Hisrich et al., 2017).

Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sekelompok orang yang saling bekerja sama sebagai tim dalam suatu rangkaian proses manajemen yang saling bersangkutan untuk mencapai tujuan dari perusahaan (Dessler, 2020).

Aspek Keuangan

Aspek keuangan adalah hal penting bagi perusahaan maupun investor karena menjadi alat ukur kelayakan usaha dari segi finansial sehingga dapat menentukan investasi dalam bentuk keuangan apa saja yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan (Hisrich et al., 2017).

Metodologi

Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil pengamatan kualitatif yang dibandingkan dengan fenomena saat ini (Samsu, 2017).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Karanganyar, Jawa Tengah dimana lokasi tersebut akan menjadi wilayah target dari Toon Studio Project untuk meluaskan jangkauan pasarnya sehingga pengumpulan data akan dilakukan di Kota Karanganyar.

Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sebuah metodologi penelitian dimana obyek tersebut berupa penentu dalam menemukan jawaban atas pertanyaan melalui penerapan prosedur ilmiah. Obyek pada penelitian ini adalah bisnis jasa Toon Studio Project.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber yang dibutuhkan untuk

Hasil dan Pembahasan

1. Aspek pasar dan pemasaran

Aspek pasar berkaitan tentang bentuk pasar, persaingan usaha, dan bauran pemasaran. Berikut ini merupakan penentuan kelayakan aspek pasar dan pemasaran dari Toon studio project:

1) Target pasar

a. Target pasar Toon studio project adalah pelajar, mahasiswa dan masyarakat di kawasan Kabupaten Karanganyar dan daerah sekitarnya yang membutuhkan jasa videografi .Hal itu untuk memperkenalkan produk ke masyarakat Karanganyar, selain itu untuk memimiliasir pengeluaran.

2) Strategi Pemasaran

a. Product (Produk)

Strategi mengenai bagaimana bisnis Toon studio project ini dapat menarik hati konsumen untuk menggunakan jasa kami. Produk bisnis Toon studio project memiliki keunggulan berdasarkan mutu/ kualitas. Mutu/ kualitas diantaranya :

- Memiliki ciri khas tersendiri dalam pengambilan gambar dan efek gambar yang di berikan.
- Harga yang bersahabat dan sesuai dengan kantong masyarakat Karanganyar

b. Price (Harga)

Persaingan harga merupakan bentuk persaingan yang kompleks untuk memenangkan pasar. Toon studio project akan menawarkan produk yang harganya relative lebih murah dibandingkan dengan yang lainnya. Berikut rincian harga :

Table 1 Harga Jasa yang Ditawarkan

No	Jasa	Durasi	Harga
1	Company profile	8 – 10 menit	Rp 3.000.000
2	Wedding Cinematic	1 menit 2 – 3 menit	Rp 800.000 Rp 1.000.000
3	Dokumentasi event	6 – 8 menit	Rp 2.500.000

4	Promosi produk	< 1 menit	Rp 1.000.000
5	Editing Video	10 menit	Rp.1.000.000

c. Place (Tempat)

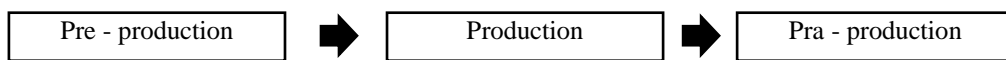
Lokasi Toon studio project yang berada di Tasikmadu, Karanganyar sangat strategis. Karena lokasi ini cukup dekat dengan dengan kota. Selain itu juga lokasi ini cukup mudah untuk melakukan di akses.

d. Promotion (Promosi)

Dalam perusahaan baru sangat perlu untuk melakukan promosi. Promosi ini dilakukan untuk memperkenalkan produk ke masyarakat umum. Oleh sebab itu promosi ini secara online via sosial media misalnya Facebook, Instagram dan lain lain serta secara offline misalnya dengan menyebarkan brosur.

e. Produksi

Alur produksi untuk satu kali pengerjaan jasa terbagi menjadi 3 tahap yaitu Pre-Production, Production, dan Pra Production. Tahap Pre-Production berisikan proses konsultasi, pencarian ide, pengembangan ide, pembayaran down payment. Tahapan berikutnya adalah Production atau produksi yang berisikan proses implementasi ide ke bentuk visual. Tahap terakhir adalah Pra-Production yang berisikan proses revisi, pelunasan pembayaran, pengiriman hasil jasa,dan survei kepuasan.



Alur produksi

f. Analisa SWOT (Strength, Weaknes, Oportunity dan Threat)

a) Strength atau kekuatan

- Tim produksi yang memiliki kreatif tinggi dan memiliki keterampilan untuk berinovasi;
- Memiliki keahlian dalam bidang editing secara handal;
- Lokasi yang strategis;
- Pelayanan yang memuaskan.

b) Weak atau kelemahan

Banyak sekali usaha usaha baru yang memiliki keahlian editing yang berkembang pesat, tidak menutup kemungkinan bahwa usaha jasa video produk akan banyak yang bermunculan sehingga cara Toon Studio Project menanggulangnya adalah dengan tetap menjaga kualitas hasil video dan juga tetap menjaga kestabilan harga.

c) Opportunity atau peluang

Usaha Toon Studio Project ini memiliki potensi yang cukup besar dikarenakan saat ini banyak sekali usaha usaha baru yang membutuhkan sebuah jasa untuk membantu proses promosi mereka.

d) Threat atau ancaman

Terdapat beberapa ancaman yang data dari luar rencana bisnis kami seperti, daya tarik masyarakat yang rendah, krisis ekonomi, dan pesaing yang memiliki penawaran lebih menarik.

Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam aspek perencanaan sumber daya manusia akan menggunakan sumber daya manusia dari pemilik jasa dan 2 karyawan terlebih dahulu, namun tidak menutup kemungkinan jika usaha berkembang, Toon Studio Project juga akan membuka rekrutmen karyawan untuk membantu proses produksi. Adapun beberapa kualifikasi yang akan dicari seperti memiliki basic dalam bidang editing, mampu mengoperasikan social media serta computer, memiliki dasar pengolahan administrasi, kreatif, ulet, dan telaten. Pada tahap ini, Toon studio project

merencanakan jumlah tenaga kerja sebanyak 4 orang yang terdiri dari satu orang editor, kameramen, scripter, pemasaran.

Aspek Keuangan

a. Modal Investasi

Biaya investasi yang dikeluarkan terdiri dari biaya pembelian peralatan dan juga perlengkapan.

Table 2 Modal Investasi

No	Nama Barang	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1	Kamera	2	Rp 8.000.000	Rp 16.000.000
2	Lampu studio	2	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
3	Light stand	2	Rp 400.000	Rp 800.000
4	Umberella light	2	Rp 300.000	Rp 600.000
5	Lens Filter	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
6	Stabilizer ziyhun crane	2	Rp 4.000.000	Rp 8.000.000
7	Walpaper background	10 m	Rp 50.000	Rp 500.000
8	Komputer	2	Rp 5.000.000	Rp 10.000.000
9	Memori	10	Rp 75.000	Rp 750.000
Total				Rp 39.650.000

b. Modal Kerja

Biaya modal kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Biaya tidak tetap

Table 3 Biaya Tidak Tetap

No	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Alat – alat tulis	1	Rp 200.000	Rp 200.000
Total				Rp 200.000

Biaya Tetap

Table 4 Biaya Tetap

No	Nama Pengeluaran	Unit	Harga	Jumlah
1	Gaji karyawan	2	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000
2	Sewa tempat	1 bln	Rp 585.500	Rp 585.500
3	Biaya listrik	1 bln	Rp 100.000	Rp 100.000
4	Perawatan alat	1 bln	Rp 200.000	Rp 200.000
Total				Rp 3.885.500

Jadi total modal kerja biaya tidak tetap + biaya tetap = Rp 4.085.500.

c. Total Dana Investasi

Jumlah keseluruhan kebutuhan dana untuk aktiva tetap dan investasi pra operasi adalah sebagai berikut:

Table 5 Total Dana Investasi

No	Uraian	Harga
1	Modal Investasi	Rp 39.650.000
2	Modal Kerja	Rp 3.885.500
Total		Rp 43.535.500

Sumber Dana Sumber dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan tebagi atas dua bagian, yaitu untuk membiayai modal investasi dan modal kerja. Sumber dana yang dibutuhkan berasal dari modal sendiri sebesar Rp 43.535.500.

d. Proyeksi Pendapatan

Perusahaan merupakan perusahaan jasa project videografi yang memberikan pelayanan dokumentasi. Dibawah ini perhitungan pendapatan sebagai berikut:

Table 6 Proyeksi Pendapatan

No	Uraian	Unit	Harga
1	Pendapatan Per-Bulan	10 Klien	Rp 20.000.000
2	Pendapatan Per-Tahun	120 Klien	Rp 240.000.000

e. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan berlaku pada aktiva tetap yaitu beberapa alat elektronik, kendaraan dan perlengkapan kantor serta adanya biaya perpanjangan pada beberapa surat perizinan. Berikut ini penyusutan ditampilkan dalam table sebagai berikut

Table 7 Biaya Penyusutan

No	Nama Barang	Unit	Umur Ekonimis	Penyusutan Per Bulan
1	Kamera	2	48	Rp 333.332
2	Lampu studio	2	48	Rp 83.332
3	Light stand	2	48	Rp 16.666
4	Umberella light	2	48	Rp 12.500
5	Triger	2	48	Rp 20.832
6	Stabilizer ziyhun crane	2	48	Rp 166.666
7	Walpaper background	10 m	48	Rp 10.410
8	Komputer	2	48	Rp 208.332
9	Memori	10	48	Rp 15.620
Total				Rp 867.690

f. Laba usaha

$$\begin{aligned} \text{Laba Usaha} &= S - M \\ &= \text{Rp } 20.000.000 - \text{Rp } 4.085.500 \\ &= \text{Rp } 15.914.500 \end{aligned}$$

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal usaha}} = \frac{\text{Rp } 15.914.500}{\text{Rp } 43.735.500} \times 100\% = 36,38\%$$

g. Break Even Point (BEP)

$$\text{BEP} = \frac{\text{BT} \times \text{S}}{\text{S} - \text{BTT}} = \frac{\text{Rp } 3.885.500 \times \text{Rp } 20.000.000}{\text{Rp } 20.000.000 - \text{Rp } 200.000} = \text{Rp } 3.924.747$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai BEP dalam satuan Rupiah sebesar Rp 3.924.747, maka bisnis videografi dapat dikatakan layak untuk dilakukan.

h. ROI (Return on Investment)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba} \times \text{Penyusutan}}{\text{Laba}} = \frac{\text{Rp } 15.914.500 \times \text{Rp } 867.690}{\text{Rp } 43.735.500} \times 100\% = 38,38\%$$

$$\text{Waktu balik modal} = \frac{1}{\text{Roi}} = \frac{1}{38,38\%} = 2,6 \text{ tahun}$$

Waktu minimum untuk pengembalian investasi adalah selama 2.6 Tahun.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan bisnis yang dilakukan, rencana bisnis Tonn Studio Project layak untuk dijalankan. Seluruh aspek menunjukkan hasil positif yang mendukung untuk dilaksanakannya rencana bisnis Toon Studio Project. Dari hasil analisis aspek pasar, aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia, aspek operasional, aspek keuangan, dapat disimpulkan bahwa usaha Toon studio project pada setiap aspek perencanaan bisnis dengan modal investasi menggunakan modal sendiri sebesar Rp 43.735.500 dapat menghasilkan nilai Break Even Point (BEP) sebesar Rp 3.924.747, Return on Investment (ROI) sebesar 38,38%. Dari hasil perhitungan analisis aspek keuangan maka usaha videografi Toon studio project layak untuk dijalankan.

Saran dari hasil penelitian ini adalah sering mencari informasi terbaru untuk melakukan inovasi terhadap pengembangan usaha bisnis videografi ini kedepannya, mampu memahami dan beradaptasi dengan baik terhadap keadaan pasar dan persaingan yang semakin ketat. Dengan tujuan agar perusahaan dapat menggunakan strategi bisnis yang tepat. perusahaan harus bisa memberikan kesejahteraan yang baik terhadap karyawannya guna mendapatkan loyalitas dari karyawan itu sendiri dan menciptakan hubungan baik dengan setiap konsumen agar para konsumen dapat terpuaskan, perusahaan harus bisa menjaga hubungan baik dengan lingkungan di sekitar lokasi, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ke depannya.

Daftar Pustaka

- Arbi, F., & Indra Dewi, S. (2017). Pengaruh media sosial instagram terhadap minat fotografi pada komunitas fotografi kamera indonesia malang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 69–74.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship*, 10th Ed. In *McGraw-Hill Education*.
- Nsafe, E., No, V., Lestari, A. P., Lestari, A., & Izzalqurny, T. R. (2022). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Analisis Studi Kelayakan Bisnis “ SAYKRIZZ ” Keripik Sayur*. 2(1), 93–102.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method serta Research and Development* (Issue June).
- Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadhi, Zarkasi Zarkasi, F. F. (2022). *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Penerbit Widina.
- Sanjaya, H. B., Ruslan, D. R., Sundari, S. R., Hakim, M. A., & Alexandri, M. B. (2020). Analisis peluang bisnis jasa fotografi ”garis photography” dengan business model canvas dan analisis swot. *Kinerja*, 17(2), 202–207. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7429>
- Sulastris, L. (2016). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha. In *LaGood's Publishing*.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson. <https://lccn.loc.gov/2018036314>
- Fahmi, F. Z., & Koster, S. (2017). Creative Industries and Regional Productivity Growth in the Developing Economy: Evidence from Indonesia. *Growth and Change*, 48(4), 805–830. <https://doi.org/10.1111/grow.12212>

McKeever, M. P. (2019). *How to write a business plan* (Elizabeth Gjelten (ed.); 14th ed.). Nolo.
<https://lcn.loc.gov/2018022621>